

**PREDIKSI POPULASI DAN PENGHITUNGAN TINGKAT
KONSUMSI IKAN PADA WARUNG TENDA DAN ANGKRINGAN
DI KABUPATEN KENDAL**

***POPULATION PREDICTION AND FISH CONSUMPTION LEVEL
CALCULATION OF “WARUNG TENDA” AND “ANGKRINGAN”
IN KENDAL REGENCY***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh:

PETER YULIANTO PRAJITNO MARJANTO

15.II.0101

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2019

**PREDIKSI POPULASI DAN PENGHITUNGAN TINGKAT
KONSUMSI IKAN PADA WARUNG TENDA DAN ANGKRINGAN
DI KABUPATEN KENDAL**

**POPULATION PREDICTION AND FISH CONSUMPTION LEVEL
CALCULATION OF "WARUNG TENDA" AND "ANGKRINGAN" IN
KENDAL REGENCY**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh:
PETER YULIANTO PRAJITNO MARJANTO
NIM : 15.11.0101
Program Studi : Teknologi Pangan

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan
di hadapan sidang penguji pada tanggal : 16 Juli 2019

Semarang, 19 Juli 2019
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

Pembimbing I,

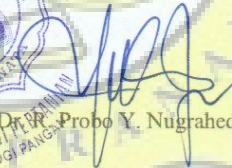


Ir. Sumardi, M.Sc.

Dean,



Dean,



Probo Y. Nugrahedhi, S.TP, M.Sc.

Pembimbing II,



Dr. V. Kristina Ananingsih, ST., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peter Yulianto Prajitno Marjanto
NIM : 15.I1.0101
Fakultas : Teknologi Pertanian
Jurusan : Teknologi Pangan

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “Prediksi Populasi dan Penghitungan Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan di Kabupaten Kendal” merupakan karya saya dan tidak pernah terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya juga tidak ada karya yang pernah ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini, sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi maka gelar sarjana dan ijazah yang saya peroleh, rela untuk dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 19 Juli 2019

Peter Yulianto Prajitno Marjanto
(15.I1.0101)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Prediksi Populasi dan Penghitungan Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan di Kabupaten Kendal”. Tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pangan pada Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penelitian ini merupakan hasil penerapan dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan oleh penulis selama masa perkuliahan. Selama proses penelitian, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan baik berupa bimbingan, kritik, saran, maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang tidak pernah meninggalkan penulis, serta selalu menjadi sumber kekuatan dan sumber inspirasi penulis dalam menjalani seluruh fase perkuliahan termasuk dalam pembuatan tugas akhir ini.
2. Dr. R. Probo Y. Nugrahedi, S.T.P., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta seluruh tenaga pengajar Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah mengajarkan banyak hal terkait dunia pangan dan pengalaman hidup.
3. Ir. Sumardi, M.Sc selaku pembimbing pertama dan Dr. V. Kristina Ananingsih, ST., M.Sc. selaku pembimbing kedua yang senantiasa membimbing, mendukung, dan memberikan motivasi bagi Penulis selama proses pembuatan tugas akhir ini.
4. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah yang telah membiayai penelitian ini.
5. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Papa, Mama, dan Steven yang telah mendampingi dan memberikan *support* kepada penulis di dalam segala hal.
7. Teman-teman tim survey Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Kendal : Stefani Jessica, Arbiyandani Setyo A, Joshua Biantoro, Sintia Permatasari, Lupita Nirmala, Joyce,

Esther Lia, Tamara Felicia, Eileen Nathania, Wahyu Hanan, Cik Desy, dan Cik Linda yang telah banyak membantu penulis baik dalam pengambilan data atau pun penulisan bahkan setiap canda tawa dan cerita yang mewarnai tugas akhir ini.

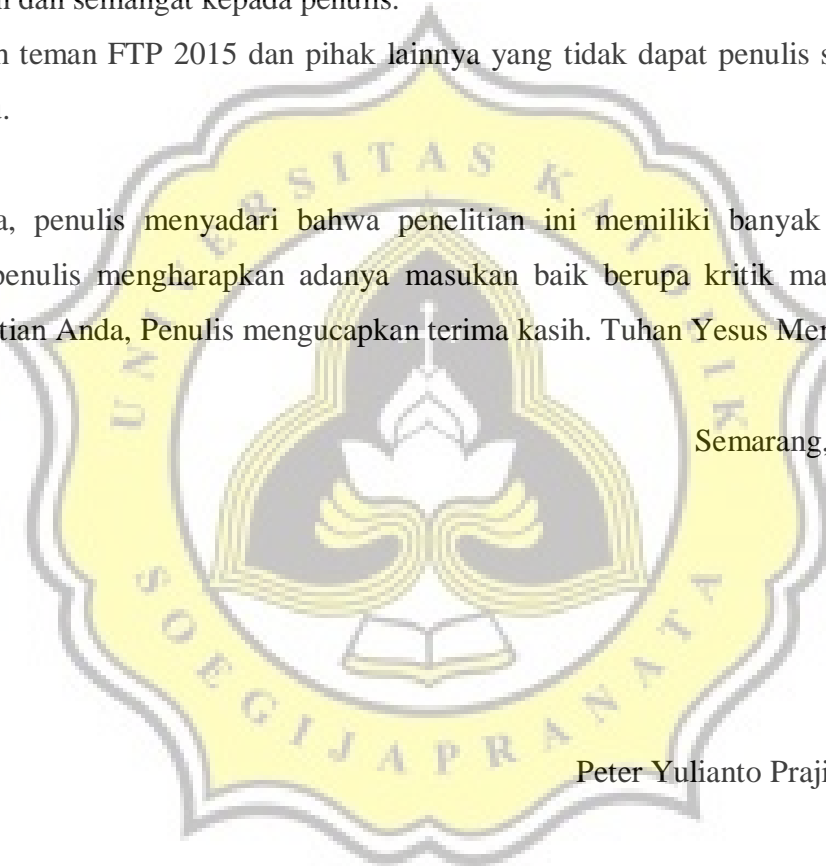
8. Teman-teman Biji Bunga Matahari : Joshua Adinugraha, Taufiq Kurniawan, Ian Ariel, Kho Sindhu, Stefanus Halim, Yosua Jacko, Jovan Wijaya, Bagus Kristian, Evan Fajar, Yoshua Albert, Anthony, dan Sindhu Rastra atas canda tawa yang mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
9. Teman-teman Gereja : Octana Caesar, JoshGen, dan CG Ekklesia yang memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
10. Seluruh teman FTP 2015 dan pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya masukan baik berupa kritik mau pun saran. Atas perhatian Anda, Penulis mengucapkan terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

Semarang, 19 Juli 2019

Penulis,

Peter Yulianto Prajitno Marjanto



RINGKASAN

Angka Konsumsi Ikan (AKI) Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 tergolong rendah. AKI Jawa Tengah hanya sebesar 25,26 kg/kapita/tahun dan jauh di bawah rata-rata nasional yaitu sebesar 43,9 kg/kapita/tahun. Hal tersebut sangat berkebalikan dengan tingginya produktivitas ikan di Jawa Tengah. Rendahnya AKI Jawa Tengah sebenarnya disebabkan karena tingkat konsumsi ikan di luar rumah (khususnya melalui warung tenda dan angkringan) tidak dihitung. Hal ini menandakan bahwa AKI tidak akurat. Padahal AKI digunakan sebagai indikator evaluasi dan perencanaan pemerintah. Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah dan memiliki kemiripan dengan karakteristik Jawa Tengah baik berdasarkan topografi geografisnya dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Penghitungan tingkat konsumsi melalui warung tenda dan angkringan susah untuk dilakukan karena tidak ada data mengenai keberadaan atau populasi usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi populasi dan menghitung tingkat konsumsi ikan pada warung tenda dan angkringan di Kabupaten Kendal, serta mengetahui hubungan antara faktor sosioekonomi dan produksi ikan terhadap tingkat konsumsi ikan di warung tenda dan angkringan. Penelitian ini dilakukan di 9 kecamatan Kabupaten Kendal yang dipilih berdasarkan ketinggian lokasi dan urbanitas. Kecamatan sampel meliputi Kaliwungu, Kaliwungu Selatan, Boja, Kendal Kota, Pegandon, Cepiring, Rowosari, Pageruyung, dan Sukorejo. Kecamatan sampel dikelompokkan menjadi 3 wilayah berdasarkan letak geografisnya (timur, tengah, dan barat). Proses sampling dilakukan dengan metode *snowball*. Responden diminta untuk menyebutkan nama pelaku usaha sejenis lainnya (untuk prediksi populasi) dan diminta untuk melakukan *recall* 3 hari terhadap jenis, jumlah, dan metode pengolahan ikan (untuk penghitungan tingkat konsumsi ikan). Analisis prediksi populasi dilakukan dengan permodelan matematis melalui tahapan optimasi, validasi, dan prediksi. Sementara itu, analisis tingkat konsumsi ikan juga dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama adalah perhitungan rata-rata tingkat konsumsi per-kecamatan. Kemudian, hasil tersebut dikelompokkan menjadi rata-rata konsumsi per wilayah geografis (timur, tengah, dan barat) dan dilanjutkan dengan mengalikan rata-rata konsumsi per wilayah dengan jumlah populasi prediksi per wilayah, sehingga didapatkan total konsumsi ikan di 9 kecamatan. Tahap terakhir adalah tahap ekstrapolasi tingkat konsumsi ikan 9 kecamatan menjadi 20 kecamatan. Di samping itu, juga dilakukan analisis tingkat konsumsi ikan berdasarkan jenis metode pengolahan (tradisional dan non-tradisional) dan analisis hubungan tingkat konsumsi ikan dengan faktor sosioekonomi dan produktivitas ikan. Faktor sosioekonomi yang dianalisis meliputi tingkat kesejahteraan, pendidikan, dan perekonomian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi prediksi warung tenda se-Kabupaten Kendal adalah 726, sementara angkringan adalah 500. Selain itu, didapati bahwa tingkat konsumsi ikan melalui warung tenda dan angkringan se-Kabupaten Kendal sebesar 698.848,07 kg/tahun dan 164.863,59 kg/tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan dengan metode non-tradisional sangat rendah pada kedua jenis warung dan faktor sosioekonomi dan produksi ikan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi ikan. Dengan kata lain, tingkat konsumsi ikan tidak dipengaruhi oleh faktor sosioekonomi konsumen melainkan hal lain misalnya selera konsumen.

SUMMARY

Fish consumption level (AKI) of Central Java in 2017 was low. Fish consumption level of Central Java was only 25.26 kg/capita/year and far below the national average as much as 43.9 kg/capita/year. It was contrasting with the fish productivity. The low of fish consumption level of Central Java was actually caused by the consumption of fish through *warung tenda* and *angkringan* were not counted. This indicated that AKI was not accurate. Whereas, AKI was used by government as indicator for evaluating and planning. Kendal regency is one of regency located in Central Java and having a resemblance characteristic with Central Java either by topography geographical and the economic growth level. Actually, calculation process of fish consumption level through *warung tenda* and *angkringan* is hard to perform because there is no data about population for both subject. This study was aimed to predict the population, to calculate the fish consumption level, and also to know the relation between sosioeconomics factors and fish production toward fish consumption level in *warung tenda* and *angkringan*. This study was done in 9 districts of Kendal Regency selected by the height of the location and urbanity. The sample districts were Kaliwungu, Kaliwungu Selatan, Boja, Kendal Kota, Pegandon, Cepiring, Rowosari, Pageruyung, and Sukorejo. Then, those sample districts was grouped by geographic location into east, middle, and west areal. Sampling process was done with the snowball sampling method. Respondents were asked to mention other business players (for predicting population) and asked to conduct 3 days recall against the fish type, fish amounts, and processing methods (for calculating fish consumption). Analysis of population prediction was done by using mathematic models in three steps: optimization, validation, and prediction. Then, analysis of fish consumption level was also done in three steps. First was the calculation of average fish consumption per district. Second, those results were grouped based on geographic location and the average fish consumption per area was calculated, continuing by timing these average consumption with population prediction per area. Last step was extrapolation of total consumption in 9 districts to 20 districts. Besides that, this research also analyzed fish consumption level by the processing methods (traditional and non traditional) and the relation of fish consumption level toward socioeconomic factor (prosperity, education, and economy) and fish productivity. The results of this research showed that the population prediction of *warung tenda* were 726, while *angkringan* were 500. Beside that, this research showed that fish consumption level in Kendal Regency through *warung tenda* was 698,848.07 kg/year while through *angkringan* was 164.863,59 kg/year. In addition, known that the fish consumption level by non-traditional method was low and the socioeconomic had no relation with the fish consumption level. In other words, the fish consumption is influenced by other factor for example consumer's appetite.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tinjauan Pustaka.....	3
1.2.1. Jawa Tengah.....	3
1.2.2. Kabupaten Kendal	4
1.2.3. Sektor Informal.....	5
1.2.4. Warung Tenda	6
1.2.5. Angkringan.....	6
1.2.6. Prediksi Populasi	7
1.2.7. Sampling <i>Snowball</i>	7
1.2.8. Ikan dan Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Ikan.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
2. MATERI DAN METODE.....	11
2.1. Terminologi	11
2.2. Diagram Alir Penelitian	11
2.3. Desain Penelitian	12
2.4. Rancangan Penelitian.....	12
2.5. Identifikasi Variabel.....	13
2.6. Parameter.....	13
2.7. Indikator	14
2.8. Alat Pengumpulan Data	14
2.9. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel.....	14
2.9.1. Populasi.....	14
2.9.2. Sampel.....	14
2.9.3. Metode Pengambilan Sampel.....	15
2.10. Metode Pengumpulan Data.....	15
2.10.1. Penelitian Pendahuluan.....	15
2.10.2. Penelitian Utama.....	16
2.11. Teknik Konversi.....	17
2.12. Tabulasi	17
2.13. Pengolahan Data.....	18
2.13.1. Prediksi Populasi	18
2.13.2. Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan di Kabupaten Kendal.....	20
2.13.3. Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Jenis Metode Pengolahan Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan	20

2.13.4.	Uji Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	21
2.13.5.	Uji Hubungan Faktor Sosioekonomi dan Produksi ikan terhadap Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	22
3.	HASIL PENELITIAN.....	24
3.1.	Penelitian Pendahuluan.....	24
3.2.	Penelitian Utama.....	24
3.2.1.	Prediksi Populasi.....	24
3.2.2.	Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan di Kabupaten Kendal.....	30
3.2.3.	Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Jenis Metode Pengolahan Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	35
3.2.4.	Uji Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	37
3.2.5.	Uji Hubungan Faktor Sosioekonomi dan Produksi Ikan terhadap Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	37
4.	PEMBAHASAN.....	39
4.1.	Prediksi Populasi.....	40
4.1.1.	Optimasi Sampling <i>Snowball</i>	41
4.1.2.	Validasi-Prediksi Populasi.....	42
4.1.3.	Analisis Populasi Prediksi terhadap Realisasi PBB Perkapita.....	43
4.1.4.	Prediksi Populasi Warung Tenda dan Angkringan se-Kabupaten Kendal.....	43
4.2.	Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan di Kabupaten Kendal.....	43
4.2.1.	Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan Per-Kecamatan.....	44
4.2.2.	Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan Per-Wilayah.....	45
4.2.3.	Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan Se-Kabupaten Kendal.....	46
4.3.	Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Jenis Olahan Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan.....	46
4.4.	Uji Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda dan Angkringan.....	47
4.5.	Uji Hubungan Faktor Sosioekonomi dan Produksi Ikan terhadap Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	48
5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1.	Kesimpulan.....	50
5.2.	Saran.....	50
6.	DAFTAR PUSTAKA.....	51
7.	LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal	5
Tabel 2. Kecamatan Sampel	15
Tabel 3. Wilayah Sampel berdasarkan Letak Geografis	15
Tabel 4. Penggolongan Jenis Ikan	17
Tabel 5. Tahapan Optimasi	19
Tabel 6. Realisasi PBB per Kapita Wilayah Sampel (BPS, 2018)	20
Tabel 7. Pengelompokan Jenis Metode Pengolahan Ikan	21
Tabel 8. Indikator Faktor Sosioekonomi dan Produksi Ikan	22
Tabel 9. Faktor Sosioekonomi dan Produksi Ikan Kecamatan	22
Tabel 10. Hasil Sampling <i>Snowball</i> pada Warung Tenda	25
Tabel 11. Hasil Sampling <i>Snowball</i> pada Angkringan	25
Tabel 12. Optimasi Populasi Warung Tenda Wilayah Timur	25
Tabel 13. Optimasi Populasi Warung Tenda Wilayah Tengah	26
Tabel 14. Optimasi Populasi Warung Tenda Wilayah Barat	26
Tabel 15. Optimasi Populasi Angkringan Wilayah Timur	27
Tabel 16. Optimasi Populasi Angkringan Wilayah Tengah	27
Tabel 17. Optimasi Populasi Angkringan Wilayah Barat	27
Tabel 18. Validasi Populasi Warung Tenda	28
Tabel 19. Prediksi Populasi Angkringan	28
Tabel 20. Perbandingan Populasi Warung Berdasarkan Realisasi PBB (Rp/Kap)	29
Tabel 21. Prediksi Populasi Warung Tenda dan Angkringan se-Kabupaten Kendal	29
Tabel 22. Jumlah Sampel Menurut Jenis Warung Berdasarkan Wilayah	30

Tabel 23. Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Jenis Ikan pada Warung Tenda (kg/warung/tahun).....	31
Tabel 24. Tingkat Konsumsi Ikan Melalui Warung Tenda Berdasarkan Kecamatan (kg/warung/tahun).....	31
Tabel 25. Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Jenis Ikan pada Angkringan (kg/warung/tahun).....	32
Tabel 26. Tingkat Konsumsi Ikan Melalui Warung Tenda Berdasarkan Kecamatan (kg/warung/tahun).....	32
Tabel 27. Tingkat Konsumsi Ikan Berdasarkan Wilayah Menurut Jenis Warung (kg/warung/tahun).....	33
Tabel 28. Total Konsumsi Ikan Melalui Warung Tenda Per-Wilayah	33
Tabel 29. Total Konsumsi Ikan Melalui Angkringan Per-Wilayah.....	34
Tabel 30. Tingkat Konsumsi dan Pemanfaatan Ikan Melalui Warung Tenda di Kabupaten Kendal.....	34
Tabel 31. Tingkat Konsumsi dan Pemanfaatan Ikan Melalui Angkringan di Kabupaten Kendal	35
Tabel 32. Tingkat Konsumsi Ikan (kg/warung/tahun) Berdasarkan Wilayah Menurut Jenis Olahan pada Warung Tenda	35
Tabel 33. Tingkat Konsumsi Ikan (kg/warung/tahun) Berdasarkan Wilayah Menurut Jenis Olahan pada Angkringan.....	36
Tabel 34. Uji Hubungan antara Tingkat Konsumsi Ikan melalui Warung Tenda dan Angkringan.....	37
Tabel 35. Uji Hubungan antara Faktor Sosioekonomi dan Produksi Ikan Kecamatan Terhadap Tingkat Konsumsi Ikan pada Warung Tenda	37
Tabel 36. Uji Hubungan antara Karakteristik Sosioekonomi dan Produksi Ikan Kecamatan Terhadap Tingkat Konsumsi Ikan pada Angkringan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kendal.....	4
Gambar 2. Alur Penelitian.....	11
Gambar 3. Persentase Konsumsi Ikan Berdasarkan Wilayah Menurut Jenis Olahan pada Warung Tenda	36
Gambar 4. Persentase Konsumsi Ikan Berdasarkan Wilayah Menurut Jenis Olahan pada Angkringan.....	36
Gambar 5. Penyajian Menu Ikan di Warung Tenda	45
Gambar 6. Penyajian Menu Ikan di Angkringan.....	45

